

ABSTRAK

Muhammad Ibnu Najib Nazhari. *Peran Kepemimpinan Ketua DKM Dalam Upaya Memakmurkan masjid (Studi Deskriptif di Masjid Raya Pondok Indah Raya Jakarta Selatan).*

Masjid Raya Pondok Indah Kebayoran Lama Selatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan DKI Jakarta, dapat menjadi sebuah jembatan bagi masyarakat menjalin silaturahmi dengan melakukan sebuah upaya memakmurkan masjid, sekaligus menjadi sebuah tempat yang dapat meningkatkan iman dan taqwa. Dengan memakmurkan masjid, maka semakin menghidupkan agama Allah, yakni agama Islam serta masjid dapat menjadi tempat yang memiliki banyak manfaat bagi jama'ah dan masyarakat sekitar masjid.

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian yang telah di buat, yaitu mengetahui peran pribadi, peran sumber informasi, dan peran pembuat keputusan dari Ketua DKM Masjid Raya Pondok Indah Jakarta Selatan.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg(2014:6) menyatakan bahwa peran kepemimpinan meliputi beberapa peran yaitu, peran *interpersonal role (figurhead, leader dan liason)*, *informational role (monitor and desinator, dan spoke person)* dan *decision making (enterpreneur, distrubance handler, resource handler dan negotiator)*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung.

Dari hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan, peran pribadi seorang pemimpin DKM masjid sangat penting untuk memakmurkan masjid. Pimpinan harus menjadi figur yang terlihat baik di dalam dan luar organisasi. Dalam peran pemberi informasi juga terdapat peran sebagai pemimpin yang baik. Pimpinan DKM Masjid Raya Pondok Indah sudah menunjukkan pengaruh yang kuat dalam menjalankan tugasnya, membangun kepercayaan kepada karyawan dan jamaah, serta memberikan apresiasi kepada para karyawan. Dalam peran pembuat keputusan sudah menjadi salah satu penentu kebijakan atau keputusan yang ingin dibuat ketua DKM kemudian ia mampu sebagai sosok dalam memantau atau mengkaji situasi yang ada untuk membuat inovasi baru, dan mampu mengkoordinasikan karyawan yang ada di masjid.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan, Masjid, Memakmurkan.